

**PENGARUH KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM KEPUTERIAN  
DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWI KELAS X  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 SUMBER  
KABUPATEN CIREBON  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

**DEDE LIA HERYANA**  
**NIM: 14111110012**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015 M/1436 H**

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## ABSTRAK

**Dede Lia Hervana : *Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam Keputerian Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2014/2015.***  
**NIM: 14111110012**

Organisasi Kerohanian Islam Keputerian merupakan suatu kegiatan organisasi yang bertujuan untuk membentuk kader-kader Islam yang berakhlak mulia dan mempunyai perilaku keagamaan yang baik. Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon pada dasarnya kegiatan kerohanian Islam keputerian telah dilaksanakan dengan baik. Namun, perilaku keagamaan para siswi (khususnya siswi kelas X) masih kurang baik. Hal ini terlihat dari keseharian siswi yang masih banyak tidak melaksanakan kewajibannya dengan baik, seperti sholat lima waktu, masih maraknya budaya mencontek saat ulangan, ada beberapa siswi yang berperilaku kurang baik terhadap orangtua, guru dan sesamanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan kerohanian Islam keputerian siswi kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon; untuk mengetahui perilaku keagamaan siswi kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon; serta untuk mengetahui pengaruh kegiatan kerohanian Islam keputerian terhadap perilaku keagamaan siswi kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Kegiatan Kerohanian Islam Keputerian Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon; Bagaimana Perilaku Keagamaan Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon; Bagaimana Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam Keputerian Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut: observasi, wawancara, angket, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan skala prosentase dan kolerasi Product Moment.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui pengaruh dari pada kegiatan kerohanian islam keputerian (variabel X) terhadap perilaku keagamaan siswi kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon Tahun 2014-2015 (variabel Y) yaitu sebesar 0,452 yang berarti mempunyai pengaruh yang cukup baik. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari r hitung. Dalam penelitian ini ditemukan  $r = 0,452$ , yang kemudian dapat diketahui koefisien determinasinya yaitu 20,25%. Hal ini berarti perilaku keagamaan siswi 20,25% ditentukan oleh kegiatan kerohanian Islam Keputerian dan 79,75% oleh faktor lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

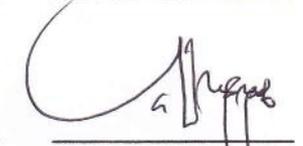
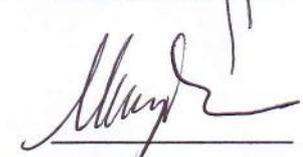
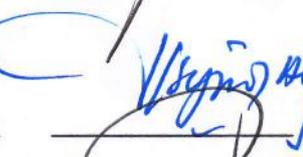
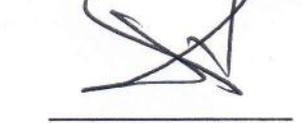
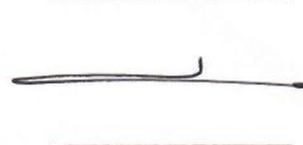
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam Keputerian dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2014/2015”** oleh **Dede Lia Heryana**, NIM : **14111110012**, telah dimunaqosyahkan pada hari Rabu, 15 Juli 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan, <b><u>Dr. H. Suteja, M.Ag</u></b> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>18-08-2015</u>	
Sekretaris Jurusan, <b><u>Akhmad Affandi, M.Ag</u></b> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>14-08-2015</u>	
Penguji I, <b><u>Mahbub Nuryadien, M. Ag</u></b> NIP. 19671009200312 1 001	<u>13-08-2015</u>	
Penguji II, <b><u>Drs. A. Syathori, M. Ag</u></b> NIP. 19671228 200604 1 009	<u>14-08-2015</u>	
Pembimbing I, <b><u>Dr. H. Suklani, M. Pd</u></b> NIP. 19610817 198703 1 004	<u>14-08-2015</u>	
Pembimbing II, <b><u>Dr. H. Suteja, M.Ag</u></b> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>18-08-2015</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**

NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kerangka Pemikiran .....	7
E. Langkah-Langkah Penelitian.....	10
F. Teknik Analisis Data .....	13
F. Hipotesis.....	15
<b>BAB II TEORI TENTANG ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM DAN PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA USIA 15-17 TAHUN</b>	
A. Organisasi Kerohanian Islam.....	17
1. Pengertian Organisasi.....	17
2. Pengertian Kerohanian Islam .....	18
3. Dasar dan Tujuan Kerohanian Islam.....	19
4. Materi Kerohanian Islam.....	26
5. Metode Kerohanian Islam .....	27
B. Perkembangan Perilaku Keagamaan Remaja Usia 15-17 Tahun .....	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Pengertian Remaja, Kebutuhan Remaja Dan Karakteristik Remaja .....	34
2. Pengertian Perilaku Keagamaan .....	44
3. Pengertian Perilaku Keagamaan Remaja .....	47
4. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Remaja Usia 15-17 Tahun .....	50
C. Urgensi Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Usia 15-17 Tahun .....	53

### **BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Letak Geografis dan Sejarah Berdiri Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon .....	60
B. Keadaan Guru, TU dan Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon.....	65
C. Sarana dan Fasilitas Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon .....	69
D. Kegiatan Keagamaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon .....	71

### **BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN**

A. Kegiatan Kerohanian Islam Keputerian Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon.....	77
B. Perilaku Keagamaan Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon .....	91



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam Keputerian Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon .....	102
--	-----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	111
B. Saran-Saran .....	112

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, memberikan arahan bahwa pembangunan pendidikan, termasuk di dalamnya pembangunan pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan sejahtera serta memungkinkan warganya mengembangkan diri, baik berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun aspek rohaniah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Sebagaimana disebutkan didalam Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 dalam Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional” (UUSPN, 2003: 4-5).

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara individu dan masyarakat, serta harus dilaksanakan secara sadar, baik dari pihak pendidik maupun pihak terdidik. Kesadaran itu dibutuhkan untuk mencapai kedewasaan dan kematangan berfikir. Dan cara menuju kematangan itu dapat dilalui dengan berbagai cara, yaitu melalui proses pendidikan formal, informal dan nonformal.

Masa remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini banyak hal yang dilakukan oleh remaja, baik positif maupun negatif. Segala permasalahan dari problema yang terjadi pada masa remaja itu sebenarnya berhubungan dengan usia yang mereka lalui. Dan tidak

dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan dimana mereka tinggal, yang sering kali menarik perhatian semua orang. Hal senada pun diungkapkan oleh Kartini Kartono (1998: 149) yaitu :

“Pada masa pertumbuhan anak muda atau remaja antara umur 12 tahun sampai 17 tahun sering mengalami satu bentuk krisis yang berupa kehilangan keseimbangan jasmani dan rohani, kegoncangan pada jiwa remaja tersebut menimbulkan berbagai keresahan yang menyebabkan labilnya pikiran, perasaan dan kemauan, begitu juga keyakinan terhadap Tuhan berubah-ubah sesuai dengan kondisi emosinya yang tidak stabil”.

Diantara sebab-sebab kegoncangan pada remaja adalah konflik atau pertentangan-pertentangan yang terjadi pada remaja dalam kehidupan, baik yang terjadi pada dirinya sendiri, maupun yang terjadi dalam masyarakat atau di sekolah (Zakiah Daradjat, 1995: 95). Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan dapat diambil suatu pemahaman bahwa pada diri remaja sering terjadi kegoncangan atau keadaan tertentu yaitu perasaan minder, malu dan adanya kegoncangan dalam hal keimanan, dimana pertentangan nilai-nilai agama yang mereka pelajari dengan sikap dan tindakan orang tua, guru-guru agama, pemimpin, pengatur-pengatur agama dan konflik seperti ini sangat menggelisahkan dirinya dimana mereka tidak mampu mengatasi masalah tersebut sehingga menjadi putus asa dan akhirnya acuh tak acuh terhadap agama. Padahal dalam kondisi seperti ini satu hal yang sangat penting dan memegang peranan kehidupan remaja adalah agama.

Agama merupakan bagian integral dari kepribadian seseorang, dimana bila seseorang meyakini dan menjalankan agama dengan sungguh-sungguh akan tercipta suatu ketentraman dan kebahagiaan. Karena kepribadian yang sejati itulah yang menggerakkan orang bertindak dan berperilaku atau membentuk suatu sikap tertentu. Hal ini dapat dimengerti karena agama dapat berfungsi menjadi pengendali sikap, perbuatan dan perkataan (Dzakiah Daradjat, 1995: 72).

Agama dapat dijadikan suatu pegangan dan kekuatan luar yang dapat membantu mereka mengatasi dorongan-dorongan dan keinginan-keinginan baru yang belum pernah mereka kenal sebelum itu. Namun sayang sekali



pada abad modern ini sebagian remaja dan orang tua kurang menyadari betapa penting pengaruh agama dalam kehidupan mereka, terutama bagi mereka yang sedang menghadapi goncangan jiwa, karenanya para remaja perlu diberi pendidikan tidak hanya pendidikan agama di sekolah atau di rumah, tapi juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang bernuansa dan berwawasan agama (Islam).

Kurangnya didikan agama pada remaja dapat menyebabkan mereka menjadi tidak patuh dan tidak tunduk terhadap aturan agama, kenyataan menunjukkan bahwa penyimpangan yang dilakukan remaja adalah akibat dari kurang tertanamnya jiwa agama pada remaja yang semestinya dididik sejak dini dengan jalan membiasakan hal-hal baik yang sesuai dengan ajaran agama sehingga kebiasaan itu menjadi dasar kepribadian sebagaimana dikatakan oleh Jalaluddin dkk (1987: 80) adalah bahwa sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan boleh dikatakan sangat kecil dan hal ini tergantung dari kebiasaan masa kecil serta lingkungan agama yang mempengaruhi mereka.

Dalam hal ini pendidikan agama Islam sangat penting bagi para remaja. Keberhasilan pendidikan agama Islam dapat diukur dari munculnya kesadaran keagamaan pada remaja akibat dari adanya pendidikan agama Islam, baik yang berupa tingkah laku, sikap atau keyakinan. Jadi keberhasilan pendidikan Islam dapat dilihat atau diukur daripada tercapai tidaknya tujuan Islam. Dalam kaitan ini Usman Abu Bakar dan Surohin (2005: 57-58) mengatakan :

“Tujuan pendidikan agama Islam bukan saja berorientasi pada keakhiratan dalam bentuk mengamalkan ajaran agama dan berakhlak mulia, melainkan juga mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya terutama aspek fisik, psikis, intelektual, kepribadian dan sosial yang sesuai dengan tuntutan kehidupan, kemajuan ilmu dan teknologi, perkembangan budaya, perkembangan masyarakat serta cita-cita Islam itu sendiri, sehingga mampu menunaikan tugas hidup dan kehidupannya sebagai khalifah yang sekaligus sebagai insan yang mengabdikan kepada ALLAH SWT dalam mewujudkan kehidupan yang rahmatan lil’alamin”.

Mengingat pentingnya kegiatan-kegiatan keagamaan yang merupakan bagian dari pendidikan Islam yang dijadikan sebagai wadah



pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis sekaligus berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan manusia, maka selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islam mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan potensi dari segi intelektual maupun mental spiritual sekaligus memiliki kepribadian yang Islami dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin global dan maju. Akibat modernisasi tersebut, secara tidak langsung mengakibatkan pergeseran nilai yang dilahirkan oleh adanya zaman modern dengan kebudayaannya, sudah barang tentu ini semua tidak berdampak pada sesuatu yang bersifat negatif secara keseluruhan.

Sebagai sikap mengantisipasi hal yang telah disebutkan di atas, maka perlu adanya pembinaan dan penanaman nilai-nilai agama yang dilakukan terus menerus. Jika agama tertanam pada diri remaja dan diamalkan dengan sempurna, maka remaja akan terhindar dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran agama. Tetapi, jika hal tersebut tidak dilakukan maka naluri potensi beragama akan menyimpang dan tidak terarah. Untuk itu, sebagai bahan penunjang tersebut diatas. Maka, sangat dibutuhkan sekali adanya suatu organisasi atau wadah (wahana) untuk orang-orang yang bekerja sama dalam usahanya mencapai tujuan (Adam Ibrahim Indrawijaya, 2010: 9) yaitu suatu tujuan untuk membentuk individu yang berakhlakul karimah (dan dalam skripsi ini perilaku keagamaan yang akan dibahas khususnya remaja wanita).

Salah satu contoh organisasi khusus wanita yang mempunyai tujuan untuk membentuk pribadi wanita yang berakhlakul karimah yaitu Organisasi Kerohanian Islam “Keputerian”. Dengan adanya organisasi Keputerian ini diharapkan para anggotanya (wanita) dapat memperbaiki akhlak dan perilaku keagamaannya agar menjadi lebih baik. Seperti halnya pemaparan di atas, di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon terdapat kegiatan kerohanian Islam Keputerian yang mempunyai tujuan agar para siswi yang mengikuti organisasi Keputerian tersebut, akhlak dan perilaku keagamaannya dapat menjadi lebih baik.



Namun, kondisi riil tentang kondisi perilaku siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon (khususnya kelas X) saat ini masih banyak perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai Islam. Hal ini terbukti dengan masih maraknya budaya mencontek, bahkan menggunakan fasilitas handphone ketika mencontek sehingga kurang dapat terdeteksi oleh guru. Selain itu, masih ada siswi (muslimah) yang belum melaksanakan sholat dzuhur berjamaah ataupun munfarid yang diselenggarakan disekolah, kemudian juga masih ada siswi yang berpacaran dilingkungan sekolah.

Merujuk dari pemaparan di atas yang menjelaskan bahwa betapa pentingnya ada suatu organisasi dalam pendidikan agama Islam untuk membentuk akhlak seorang wanita agar menjadi lebih baik. Maka, penulis ingin mengetahui bagaimana *“PENGARUH KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM KEPUTERIAN DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAN SISWI KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 SUMBER KABUPATEN CIREBON TAHUN AJARAN 2014/2015”*.

## B. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini, peneliti membagi dalam tiga bagian yaitu :

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penulisan proposal ini adalah Pendidikan Keagamaan

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional dengan melakukan penelitian lapangan di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon.

#### c. Jenis Masalah



Jenis masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah kegiatan kerohanian Islam Keputerian dalam membentuk perilaku keagamaan siswi kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon. Walaupun terdapat suatu wadah organisasi yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki akhlak (khususnya wanita), yaitu keputerian. Namun, masih banyak siswi yang menyimpang dari nilai-nilai keislaman.

## 2. Pembatasan Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Siswi, siswi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswi kelas X.
- b. Perilaku keagamaan, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap/akhlak yang dilakukan oleh siswi kelas X.
- c. Kegiatan kerohanian Islam keputerian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dijadikan sebagai wadah untuk perbaikan diri dalam membentuk perilaku keagamaan yang lebih baik (khusus bagi perempuan/siswi).

## 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Kegiatan Kerohanian Islam Keputerian Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana Perilaku Keagamaan Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam Keputerian Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kegiatan Kerohanian Islam Keputerian Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon.
2. Untuk Mengetahui Perilaku Keagamaan Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon.



3. Untuk Mengetahui Pengaruh Kerohanian Islam Keputerian Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon.

#### D. Kerangka Pemikiran

Belakangan ini, sedang santer-santernya perbincangan mengenai adanya keresahan pendidikan nasional. Slogan demi slogan yang dikumandangkan mencoba mengacu pada cita-cita untuk membangun Indonesia yang lebih baik. Mulai dari slogan yang berbau pemerintahan hingga kelembagaan yang mulai menjamur dengan berbagai bentuk konsep untuk membangun cita-cita yang dimaksud.

Harus diakui bahwasanya persoalan ini merupakan gambaran umum dari kegagalan pencapaian tujuan pendidikan nasional, khususnya pendidikan agama Islam di Indonesia saat ini. Keadaan ini diperparah dengan keadaan masyarakat yang sudah tidak lagi menggunakan slogan “pengalaman adalah guru yang terbaik” (Samsul Nizar, 2011: viii). Kecurangan-kecurangan banyak terjadi mulai dari lembaga pendidikan, agama hingga politik. Penyimpangan tingkah laku ini dalam kehidupan seringkali terjadi, sehingga menimbulkan keresahan masyarakat.

Disadari atau tidak, bahwasanya tujuan pendidikan untuk menghasilkan individu yang berakhlakul karimah itu sedikit banyaknya sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan pengaplikasian ilmu agama seseorang. Jika seseorang telah banyak memahami dan mengaplikasikan ajaran agamanya (khususnya Islam) dengan benar. Maka, sudah dapat dipastikan bahwa tidak akan terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan (penyimpangan-penyimpangan perilaku).

Seperti halnya yang di jelaskan oleh Samsul Nizar (200: xi) :

“Pendidikan yang baik adalah yang dalam prosesnya mampu mengembangkan seluruh fitrah peserta didik, terutama fitrah akal dan agamanya. Dengan fitrah ini, peserta didikan dapat mengembangkan daya berfikir secara rasional. Sementara melalui fitrah agama, akan tertanam pilar-



pilar kebaikan pada diri peserta didik yang kemudian terimplikasi dalam seluruh aktivitas hidupnya.”

Dalam konteks ini, tugas utama pendidikan agama dalam perspektif Islam adalah menciptakan sosok peserta didik berkepribadian paripurna (insan kamil). Untuk itu, pelaksanaan pendidikan Islam seyogianya lebih menekankan pada aspek agama dan akhlak, disamping intelektual rasional. Penekanannya bersifat menyeluruh dan memerhatikan seluruh potensi intelektual, psikologis, sosial dan spiritual secara seimbang dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya (seni, pendidikan jasmani, militer, teknik, bahasa asing dan lain sebagainya), sesuai dengan dinamika perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat dimana pendidikan itu dilaksanakan.

Dalam hal ini umat Islam harus bisa menegakkan serta menjalankan syariat Islam sepenuhnya, agar tujuan pendidikan Islam sendiri dapat terwujud. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya dalam hal ini para generasi penerus senantiasa harus selalu ditempa agar menjadi generasi penerus yang handal. Pemuda adalah motor penggerak utama perubahan.

Perbaikan suatu umat tidak akan terwujud kecuali dengan perbaikan individu, yang dalam hal ini adalah pemuda. Perbaikan individu (pemuda) tidak akan sukses kecuali dengan perbaikan jiwa, perbaikan jiwa tidak akan berhasil kecuali dengan pendidikan kepemudaan dan pembinaan. Jika tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai dengan baik, maka penyimpangan dalam hal perilaku kegamaan pun tidak akan terjadi.

Dalam PP RI No 17 tahun 2010 tentang pengelolaan penyelenggaraan pendidikan pasal 10 (Undang-Undang SISDIKNAS), mengenai pendidikan kepemudaan yang salah satu tujuannya yaitu sebagai Penguatan nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia serta menumbuhkan sikap keteladanan.

Dalam Kaitannya dengan pembinaan ini, dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 pasal 1 (Undang-Undang SISDIKNAS) bahwasanya hal demikian bisa dilakukan dalam ranah satuan pendidikan baik formal, nonformal (organisasi) maupun informal. Sebagai



contoh kegiatan kepemudaan yang dapat menunjang terciptanya generasi penerus Islam yang berakhlakul karimah (mempunyai perilaku keagamaan yang baik ) yaitu kegiatan Organisasi Kerohanian Islam.

Organisasi adalah sarana/alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, dikatakan organisasi adalah wadah (wahana) kegiatan dari orang-orang yang kerjasamadalam usahanya mencapai tujuan (Adam Ibrahim Indrawijaya, 2010: 9). Dalam wadah kegiatan itu sudah semestinya antara tugas, wewenang, tanggung jawab, hubungan dan tata kerjanya harus sudah terperinci dan terdapat bagiannya masing-masing. Agar tidak terjadi ketidakseimbangan dalam pelaksanaannya.

Kerohanian Islam merupakan keorganisasian agama Islam yang berada disekolah yang anggotanya merupakan siswa-siswa dari sekolah tersebut. Adapun peran atau fungsi Kerohanian Islam pada pokoknya dapat dijelaskan menjadi 4 yaitu : Lembaga kegamaan, Lembaga Dakwah, Lembaga perjuangan, Lembaga kemasyarakatan.

Dalam kegiatan kerohanian Islam, terkadang kegiatan organisasi antara laki-laki dan wanita itu terpisah. Untuk kegiatan yang hanya dilakukan oleh anggota wanita, dalam kegiatana kerohanian Islam disebut dengan keputerian. Sebenarnya walaupun adakalanya kegiatan antara wanita dan laki-laki dipisah, namun tujuan yang hendak dicapai adalah sama. Yaitu untuk membentuk kader-kader Islam yang berakhlakul karimah dan mempunyai perilaku keagamaan yang baik.

Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya kegiatan kerohanian Islam sebagai wahana/wadah dalam memperbaiki perilaku keagamaan, dapat menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa yang bersih, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan baik dengan buruk, serta dapat menghindari suatu perbuatan yang tercela dan mengingat Allah swt dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan kerohanian Islam keputerian bisa mempengaruhi perilaku keagamaan



seseorang (wanita) yang mengikuti organisasi tersebut agar menjadi lebih baik.

## E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data, jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah kuantitatif.

b. Sumber Data :

1) Data teoritik, yaitu sumber data yang diambil dari buku-buku dan artikel serta sumber lain yang berhubungan dengan pembuatan skripsi ini.

2) Data empirik, yaitu sumber data yang paling utama yang diperoleh dari penelitian lapangan yang langsung bersumber dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon. Adapun pihak yang akan menjadi sumber data ini, yaitu Bapak Rosyidin S.Pd.I, pembina kegiatan kerohanian Islam (ROHIS), Rima Tri Wahyuni, wakil ketua dan koordinator kegiatan kerohanian Islam keputerian serta siswi kelas XI dan perangkat sekolah yang bersangkutan.

### 2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut pendapat Kartono dalam Toto Syatori Nasehuddien (2011: 47) populasi adalah totalitas semua kasus, kejadian, orang, haldan lain-lain. Sementara itu Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswi kelas X SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon berjumlah 216 siswi.



b. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Maman Abdurrahman, 2011: 129). Dalam penarikan sampel dilakukan secara random atau sampel acak yang menyatakan bahwa sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2001: 134). Dari jumlah seluruh siswi kelas X SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon berjumlah 216 siswi. Sampel yang diambil adalah 43 siswi atau 20 % dari jumlah populasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik penelitian dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan kerohanian Islam keputerian dan siswi kelas X yang akan dicatat datanya dengan persiapan yang matang dilengkapi dengan instrument tertentu. Serta mengadakan pengamatan terhadap lingkungan sekolah, selaku lembaga yang menaungi kegiatan kerohanian Islam keputerian tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan langsung dengan narasumber secara berulang-ulang untuk mendapatkan berbagai data ataupun penjelasan yang utuh dan mendalam darinya. Oleh karena itu, aplikasi dari wawancara mendalam tidak bersifat kaku dan terstruktur, bahkan ia lebih terbuka. Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling penting. Sehingga tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informan yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data yang semacam itu adalah tulang punggung suatu penelitian (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1989: 192).

Adapun pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu



bapak Rosyidin, S.Pd.I selaku pembina kegiatan kerohanian Islam dan Rima Tri Wahyuni sebagai wakil ketua dan koordinasi pelaksanaan kegiatan kerohanian Islam Keputerian. Guna untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan kerohanian Islam Keputerian.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2007: 142). Teknik angket ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan kerohanian Islam keputerian dan pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan siswi kelas X SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada responden, yaitu siswi kelas X yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dari berbagai buku yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai sumber rujukan.

e. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, baik berupa arsip-arsip yang termasuk buku-buku, jurnal maupun literatur-literatur yang relevan dengan objek penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi (W. Gulo, 2007: 123). Jika pada lokasi penelitian terdapat data-data yang telah didokumentasikan, maka penulis dapat menggunakan data tersebut guna melegkapi data dalam penelitian ini.



## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang objek dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain (Lexy J. Moleong, 2006: 350). Oleh karena, menurut Saifudin Azwar (1998: 126) teknik analisis ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena secara sistematis dan rasional atau logis. Dalam menganalisis data kuantitatif ini penulis menggunakan prosedur analisis data sebagai berikut :

### 1. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi. Sehingga, kesimpulan yang diambil adalah kesimpulan yang telah difahami secara seksama bukan kesimpulan yang terburu-buru.

### 2. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah yang sangat penting dan mutlak yang diperlukan untuk membuat data itu dapat berbicara sebenarnya dan mempunyai arti sehingga dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan. Dalam praktek pengambilan data tersebut penulis menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan skala prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka yang dicari

F = Frekuensi responden

N = Jumlah sampel yang diteliti (Anas Sudijono, 2001: 40)

Untuk mengetahui skala rekapitulasi hasil angket penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut:



100%	= Seluruhnya
90%-99%	= Hampir Seluruhnya
60%-89%	= Sebagian Besar
51%-59%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
40%-49%	= Hampir setengahnya
10%-39%	= Sebagian Kecil
1%-9%	= Sedikit Sekali
0%	= Tidak ada

Pengolahan data dari prosentase berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 245) sebagai berikut:

- 75%-100% = Baik
- 56%-74% = Cukup Baik
- 40%-55% = Kurang Baik
- 0% -39% = Tidak Baik

Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ROHIS (keputerian) terhadap perilaku keagamaan dapat menggunakan rumus korelasi “product moment”, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (NX)^2\} \{N \sum Y^2 - (NY)^2\}}}$$

Dengan keterangan :

Rxy = Validitas instumen

N = Jumlah

Rxy = Validitas instumen

N = Jumlah instrumen

$\sum X$  = Jumlah skor butir (X)

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel (Y)

$\sum X^2$  = Jumlah skor butir (X) kuadrat



$\sum Y^2$  = Jumlah skor variabel (Y) kuadrat

$\sum X^2$  = Jumlah skor butir (X) kuadrat

$\sum XY^2$  = jumlah perkalian skor butir (X) dan skor butir variabel (Y)

(Riduwan dan Sunarto, 2007: 80)

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi digunakan rumus interpretasi koefisien korelasi nilai r untuk mengetahui nilai r.

Tabel 1

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat di tentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi (Riduwan dan Sunarto, 2007: 80)

## G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas penelitian ini, dapat di susun hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh kegiatan organisasi kerohanian Islam keputerian terhadap perilaku keagamaan siswi kelas X SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon.



Ho: Tidak terdapat pengaruh kegiatan organisasi kerohanian Islam keputerian terhadap perilaku keagamaan siswi kelas X SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon.

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
  2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan interpretasi data mengenai Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam Keputerian Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswi Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan rekapitulasi data tentang kegiatan kerohanian Islam Keputerian, diperoleh data dari responden : 21,84% mengatakan selalu, 28,06 sering, 47,59 kadang-kadang dan 2,32 tidak pernah. Selanjutnya dari hasil rekapitulasi tersebut dapat diketahui prosentase keberpengaruhan dari kegiatan kerohanian Islam keputerian (variabel x). Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kerohanian Islam keputerian berkategori kurang baik dengan skor sebesar 33,68% karena berada pada prosentase keberpengaruhan 0%-39%.
2. Berdasarkan rekapitulasi data mengenai perilaku keagamaan sisiwi kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon diperoleh data dari responden : 25,06% menyatakan selalu, 28,44% sering, 41,54% kadang-kadang dan 4,46% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya dari hasil rekapitulasi tersebut dapat diketahui prosentase mengenai perilaku keagamaan siswi kelas X Sekolah Menengan Atas (SMA) Negeri sumber Kabupaten Cirebon (variabel Y) yang terpengaruh dari pada pembinaan kegiatan keputerian yang selama ini dilakukan. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan siswi kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Sumber Kabupaten Cirebon berkategori kurang baik dengan skor sebesar 34,03% karena berada pada prosentase keberpengaruhan 0%-39%.
3. Pengaruh kegiatan kerohanian Islam keputerian dalam mementuk perilaku keagamaan siswi kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon, yaitu sebesar 0,452 yang berarti

tergolong kategori cukup baik karena berada pada interval 0,40 – 0,599. Adapun besar pengaruh kegiatan kerohanian islam keputerian (variable X) dalam membentuk perilaku keagamaan siswi kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon. Untuk menentukan apakah korelasi hasil perhitungan di atas signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel pada taraf tertentu. Bila taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95% pada n=36) menurut Anas Sudijono (2011: 194) terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) atau *degrees of freedom* (df) rumusnya  $df = N - nr$  atau  $df = 43 - 2 = 41$ . Selanjutnya menurut Sugiyono (2012: 217) dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi yang dapat menghitung derajat signifikansi suatu data, yang besarnya adalah kuadrat dari r hitung. Untuk contoh di atas ditemukan  $r = 0,452$  koefisien determinasinya  $r^2 = 0,452^2 \times 100\% = 20,25\%$ . Hal ini berarti perilaku keagamaan siswi 20,25% ditentukan oleh kegiatan kerohanian islam keputerian dan 79,75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak penulis teliti dan dapat mempengaruhi perilaku keagamaan siswi seperti halnya faktor lingkungan keluarga (kebutuhan akan rasa aman, dihargai, disayangi, diterima, dan kebebasan untuk menyatakan diri) dan faktor lingkungan masyarakat (faktor keteladanan dan kekonsistenan sistem nilai dan norma dalam masyarakat) serta teman sepermainannya.

## B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan sedikit saran untuk pengurus kegiatan kerohanian islam keputerian dan siswi yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada siswi kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon agar lebih selektif dalam memilih teman, sehingga jauh dari perilaku-perilaku yang menyimpang dan diharapkan dapat beradaptasi menjalin hubungan yang lebih baik dengan orang tua, masyarakat dan lingkungan sekitar. Dapat berperilaku selayaknya



seseorang yang berpendidikan yang memiliki pedoman hidup yang sama dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan beragama.

2. Pengurus kegiatan kerohanian Islam keputerian hendaknya mengemas kegiatan keputerian menjadi lebih menarik, agar para siswi bisa lebih antusias lagi dalam mengikuti kegiatan keputerian. Sehingga pembinaan yang dilakukan dalam kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik serta manfaatnya akan terasa lebih menyentuh pada para siswi khususnya kejiwaannya/sisi kerohaniahannya.
3. Sekolah hendaknya melakukan bimbingan konseling rutin terkait siswa yang bermasalah mengenai perilaku keagamaan. Membimbing siswanya untuk terbuka dan mengutarakan masalahnya, agar bisa mengendalikan perilaku yang baik untuk menghadapi masalahnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman dkk. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Ali, Mohammad. Asrori Mohammad. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Al-Shiddiqy, Hasbi. *Al-Islam Jilid 1*. 1977. Jakarta : Bulan Bintang.
- Arifin, Muzayyin. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- B. Hurlock, Elizabeth. 1999. *Psikologi Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Hidup*. Jakarta : Erlangga.
- Bakry, Oemar. 1983. *Tafsir rahmat*. Jakarta : Mutiara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Remaja Harapan Dan Tantangan*. Jakarta : Ruhama.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Kesehatan Mental*. Jakarta : Gunung Agung.
- Dep. Dik. Bud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depag, RI. 2001. *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1989. Indonesia : Balai Pustaka.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Gulo, W. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2010. *Teori, Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Jalaluddin, dkk. 1997. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. 1987. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Kalam Mulia.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kamal Pasha, Mustafa. 2002. *Qulbun Salim / Hiasan Hidup Muslim Terpuji*. Jogjakarta : Citra Karsa Mandiri.
- Kartono, Kartini. 1998. *Psikologi Perkembangan*. Surabaya : Mandar Maju.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- L, Zulkifli. 1987. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Karya.
- Lexy J. Moleong. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survei*. 1989. Jakarta : LP3ES
- Mesiono. 2010. *Manajemen dan Organisasi*. Bandung : Cita Pustaka Media Perintis.
- Muhiddin, Asep. 2002. *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian*. IAIN Syekh Nurjati : Cirebon
- Nasution, Harun. 1985. *Islam Ditinjau Dari Beberapa Aspeknya*. Jakarta : UI Press.
- Nizar, Samsul. *Sejarah Pendidikan Islam*. 2011. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nugroho Widiyantoro, Koesmarwanti. 2000. *Dakwah Sekolah Di Era Baru*. Solo : Era Inter Media.
- Ramayulis. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Riduwan dan Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sarlito W, Sarwono. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Shihab, M. Quraish. 1994. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung : Mizan.
- SISDIKNAS *Dan Pertaruran pemerintahan RI tahun 2013*. 2014. Bandung Citra Umbara.
- Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rieneka Cipta
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Surjadi. 1989. *Dakwah Islam Dengan Pembangunan Masyarakat Desa*. Bandung : Mandar Maju.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Surohin. Abu Bakar, Usman. 2003. *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam (Respon Kreatif Terhadap Undang-Undang Sisdiknas)*. Semarang : Aneka Ilmu Insania.

Suryosubroto, B. 1983. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*. Surabaya : Usaha Nasional.

UUSPN. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang : Aneka Ilmu.

Widiyantoro, Nugroho. 2007. *Panduan Dakwah Sekolah : Kerja Besar Untuk Perubahan Besar*. Bandung : PT. Syamil Cipta Medika.

Yusuf, Muhammad Husain. 1999. *Di Balik Strategi Dakwah Rasulullah : terjemah Syukriadi Sambas dan Rosihon Anwar*. Bandung : Mandiri Press.

Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.